

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode Stanislavski terhadap kemampuan komunikasi siswa pada ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata uji hipotesis sebesar 57,43%. Berdasarkan kriteria penentuan tingkat efektivitas, hasil ini termasuk dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Stanislavski memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal melalui pendekatan psikologis, yakni siswa diajak untuk menghayati peran dengan cara membayangkan situasi karakter secara nyata (*magic if*).

Hasil ini dapat dikaitkan dengan karakteristik siswa SMA yang masih dalam masa perkembangan emosional dan sosial (Lakadjo, 2023). Pada usia remaja, siswa cenderung mengalami perubahan psikologis dan sosial yang kompleks, termasuk rasa percaya diri yang belum stabil dan kecenderungan untuk mencari identitas diri. Metode Stanislavski yang menekankan pada pemahaman motivasi dan emosi karakter membantu siswa mengatasi hambatan psikologis tersebut, sehingga siswa lebih berani dan percaya diri dalam berkomunikasi. Namun, karena proses penghayatan karakter dan pengembangan komunikasi membutuhkan waktu dan latihan yang intensif, efektivitas metode ini dalam waktu singkat masih terbatas dan masuk kategori cukup efektif.

Faktor lingkungan ekstrakurikuler menyenangkan dan interaktif turut memperkuat pengaruh metode Stanislavski terhadap kemampuan komunikasi siswa. Dengan latihan yang berfokus pada ekspresi emosi, konsentrasi, dan improvisasi, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal secara bertahap. Meski demikian, pengaruh yang cukup efektif juga menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain, seperti tingkat motivasi individu, frekuensi latihan, dan pengalaman awal siswa dalam berkomunikasi yang memengaruhi hasil akhir. Oleh karena itu, agar kemampuan komunikasi siswa dapat berkembang secara optimal perlu adanya dukungan dan program pembinaan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Pelatih disarankan untuk terus mengembangkan variasi latihan berbasis metode Stanislavski agar proses pembelajaran tetap menyenangkan, menantang, dan tidak monoton. Latihan yang kreatif dapat meningkatkan antusiasme, kreativitas, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran teater.
2. Sekolah disarankan memberikan dukungan penuh berupa fasilitas latihan, waktu, dan dana yang memadai untuk kelancaran ekstrakurikuler teater, serta membuka kerjasama dengan mitra untuk mengembangkan potensi secara maksimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan durasi dan intensitas pelatihan metode Stanislavski agar dapat melihat pengaruh yang lebih signifikan dan mendalam terhadap kemampuan komunikasi maupun aspek lain seperti kemampuan ekspresi dan kreativitas siswa dalam teater.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, B. A., & Rahmawati, L. E. (2020). Upaya Meminimalisasi Kecemasan Siswa Saat Berbicara di Depan Umum dengan Metode *Expressive Writing Therapy*. *JIPT*. 8(2). 109–118. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.12306>.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awalia, K, R. (2020). Pengaruh Metode Bermain Peran Stanislavski Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Drama Kelas XI SMAN 6 Depok. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Azhary, E. N. (2025). Pentas Besar Jubah Macan Gambarkan Ketidakadilan Lewat Obscurite. <http://www.suarasikap.com/2025/05/pentas-besar-jubah-macan-gambarkan.html>. Pada tanggal 3 Juni 2025, jam 10.00 WIB.
- Azwar, N. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azzahra, N. (2024). Pengaruh Strategi Role Playing Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III MIN 4 Medan. *Madani*. 2(9). 427–433. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13852302>.
- Cresswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Research Design: Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dewantara, K. H. (2013). *Ki Hadjar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewi, E. R., & Kustiarini. (2022). Implementasi Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbasis Peta Konsep Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 5(2). 161–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i2.9011>.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Awal Syaddad). Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.

- Fauzi, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Tunjangan Kesejahteraan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Kantor Camat Sei Tualang Raso Kota Madya Tanjung Balai. *Jumbiku*, 3(1), 21-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i1.1073>.
- Firdaus, A. N. (2024) Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN 4 Banjar. *Skripsi*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harymawan, RMA. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isnaeni, D, S. (2021). Metode Pembelajaran Teater dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Bawang Banjarnegara. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Iswantara, N. (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958. Jakarta: Sekretariat Kemendikbud.
- Lakadjo, M. A. (2023). *Karakteristik Perkembangan Siswa SMA*. <https://www.educounseling.id/2023/04/karakteristik-siswa-sma.html>. Pada tanggal 11 November 2024, jam 11.30 WIB.
- LTMPT. (2022). Top 1000 Sekolah Tahun 2022 Berdasarkan Nilai UTBK. <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/>. Pada tanggal 11 November 2024, jam 12.30 WIB.
- Lubis, C. C. (2023). 'The System' Stanislavski dan 'The Method' Strasberg. *Katarsis*, 213-264.
- Mitter, S. (2002). *Stanislavsky, Brecht, Grotowski, Brook: Sistem Pelatihan Lakon* (Alih bahasa: Yudiaryani). Yogyakarta: Arti.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pramayoza, A., & Mayrani, R. A. (2023). Interpretasi the System Metode Akting Stanislavsky di ASDRAFI dan ATNI. *In Laboratory Journal*, 1(2), 174–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/ilj.v1i2.50097.g22010>.

- Pramesti, R. D. (2025). Menyuarakan Keadilan dari Balik Rupa: Pentas Besar Jubah Macan 2025. <https://sma3jogja.sch.id/menyuarakan-keadilan-dari-balik-rupa-pentas-besar-jubah-macan-2025/>. Pada tanggal 1 Juni 2025, jam 9.00 WIB.
- Primeisela, C., Wardiah, D., & Hasan. (2021). Realist Acting Approach Using Stanislavski Constantin Acting Method in Extracurricular Theater in MAN 1 Palembang. *Melayu Art and Performance*. 4. 31–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.26887/mapj.v4i1.1686>.
- Prusdianto. (2018). Pendidikan Seni Teater; Sekolah, Teater dan Pendidiknya. *Tantra*. 5(1). 29-37. <https://doi.org/10.26858/tanra.v5i1.5794>.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Saptaria, R. E. (2020). *Acting Handbook: Panduan Praktis Aktng Untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Sinambela, L. P. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- SMA N 3 Yogyakarta. (2020). Teater Jubah Macan. Pada tanggal 1 Januari 2025, jam 11.00 WIB.
- Stanislavski, C. (2007). *An Actor Preapers*. (Alih bahasa: Asrul Sani. Jakarta: PT. Bastela Indah Prinindo.
- _____. (2008). *Building Character*. (Alih bahasa: B. Very Handayani, Dina Octaviani dan Triwahyuni). Jakarta: PT.Gramedia.
- Sugiono, N., & Afrianti, W. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*. 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2023). *N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*. Yogyakarta: Suryacahya.

Wastap, J. (2019). Teater Sebagai Media Komunikasi Pendidikan. *ASPIKOM*. 3(6). 1124-1139. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.414>.

Zuwirna. (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi* (1st ed.). Jakarta: Kencana.

Narasumber

Nadya Puspa. 22 Tahun. Penonton pentas besar Jubah Macan 2025. Tanggal 27 Mei pukul 13.00 WIB.

Gendhis Yudea Anmajeri. 17 Tahun. Penonton pentas besar Jubah Macan 2025. Tanggal 27 Mei pukul 15.00 WIB.

